

## ABSTRAK

Investasi dana haji menjadi persoalan penting untuk umat Islam di Indonesia. Keberadaan BPKH sangat diperlukan untuk menjalankan investasi dan menghindari adanya risiko yang mungkin akan terjadi. Maka dari itu, peran manajemen risiko menjadi hal penting untuk mempertimbangkan pemilihan produk investasi yang ditempati dana haji. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan pemikiran formasi baru dalam penerapan manajemen risiko. Peneliti menggunakan pendekatan studi kasus dengan didukung studi dokumentasi dan wawancara mendalam terhadap BPKH serta studi analisis berdasarkan ISO 31000 : 2009. Penelitian ini menemukan bahwa tingkat risiko investasi dana haji masih tergolong aman. Akan tetapi, agar investasi dana haji berjalan optimal diperlukan perubahan persentase investasi dari formasi 50%,30%,8%,10%,2% menjadi 40%,40%,10%,10%.

Kata Kunci : Dana Haji, Investasi, Risiko, Manajemen Risiko.

## ABSTRACT

Hajj fund investment is an important issue for Indonesia Muslim. Hajj Fund Management Agency (Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH)) is the core to manage the investment as well as to avoid any possible risks. Therefore, the role of risk management is important in considering what kind of investment to be used. The purpose of this research is to give a new form of insight in the implementation of risk management. It is a case study backed with necessary data and thorough analysis. The data were taken from literature study and in-depth interviews with Hajj Fund Management Agency and analysed based on ISO 31000: 2009. At the end of research, it was found out that the Hajj fund investment is relatively safe. However, in order for it to run optimally, the investment percentage formation shall be changed from 50%, 30%, 8%, 10%, 2% into 40%, 40%, 10%, 10%.

Keywords : Hajj Fundi, Investment, Risk, Risk Management.